

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada Perusahaan Keluarga Sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI
pada tahun 2015-2018)**

***EFFECT OF OWNERSHIP STRUCTURE ON COMPANY PERFORMANCE IN
MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON IDX 2015-2018***

Mutiara Rahayu¹, Siska Priyandani Yudowati²

^{1,2} Universitas Telkom, Bandung

mutiaraahayuu@studenttelkomuniversity.ac.id¹, siskayudowati@telkomuniversity.ac.id²

Abstrak

Kinerja perusahaan adalah salah satu ukuran pada perusahaan dalam melaksanakan fungsi-fungsi keuangan. Pengukuran kinerja perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio pasar Tobin's Q. Dengan menggunakan rasio Tobin's Q dapat diketahui bagaimana kinerja perusahaan dinilai oleh pasar termasuk penilaian oleh investor. Salah satu faktor yang dapat memiliki pengaruh pada kinerja perusahaan adalah struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan terdiri dari konsentrasi kepemilikan, kepemilikan asing, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial. Besaran proporsi kepemilikan pada perusahaan dapat menjadi penentuan baik-buruknya kinerja perusahaan.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh simultan dan parsial antara struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan keluarga sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Struktur kepemilikan yang diteliti terdiri dari konsentrasi kepemilikan, kepemilikan asing, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial.

Hasil dari penelitian ini, menunjukkan konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, Kepemilikan asing dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sementara secara simultan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci: konsentrasi kepemilikan, kepemilikan asing, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kinerja perusahaan, tobin's Q.

Abstract

Company performance is one measure of the company in carrying out financial functions. The measurement of company performance in this study uses Tobin's Q market ratio. By using the Tobin's Q ratio, it can be seen how the company's performance is assessed by the market, including the assessment by investors. One of the factors that can affect the company's performance is the ownership structure. Ownership structure is the proportion of share ownership in a company that is owned by internal and external parties.

This research was conducted to determine how simultaneously and partially the influence of ownership structure on company performance in manufacturing sector family companies listed on the IDX in 2015-2018. The ownership structure studied consists of ownership concentration, foreign ownership, institutional ownership, and managerial ownership.

The results of this study indicate that ownership concentration has no effect on company performance. Foreign ownership and institutional ownership have no effect on company performance. Managerial ownership has a significant negative effect on company performance. Meanwhile, simultaneously the ownership structure has an effect on company performance.

Keywords: ownership concentration, foreign ownership, institutional ownership, managerial ownership, company performance, Tobin's Q.

1 Pendahuluan

Kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada jumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan sebagainya (Srimindarti, 2004).

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu rasio Tobin's Q. Dengan rasio Tobin's Q dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dalam mengelola asset atau aktiva.

Didasarkan pada nilai rata-rata struktur kepemilikan dan Tobin's Q tahun 2015-2018, yang telah dipaparkan sebelumnya, Diketahui bahwa struktur kepemilikan yang terdiri dari konsentrasi kepemilikan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial secara keseluruhan mengalami kenaikan dari tahun 2015-2018. Hanya kepemilikan asing yang mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan semakin rendahnya struktur kepemilikan menunjukkan bahwa persentase investor asing pada suatu perusahaan kecil sehingga tidak dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Sementara nilai rasio Tobin's Q terlihat mengalami fluktuasi. Sehingga dengan semakin meningkatnya struktur kepemilikan maka kinerja perusahaan akan semakin meningkat begitu pula sebaliknya. Didasarkan pada penjelasan grafik-grafik struktur kepemilikan dan rasio Tobin's Q menunjukkan adanya perbedaan atau *gap* antara teori dengan keadaan yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi kepemilikan, kepemilikan asing, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kinerja perusahaan pada perusahaan keluarga yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018. Penelitian ini juga untuk mengetahui pengaruh secara simultan konsentrasi kepemilikan, kepemilikan asing, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kinerja perusahaan pada perusahaan keluarga dan pengaruh secara parsial antara konsentrasi kepemilikan, kepemilikan asing, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kinerja perusahaan pada perusahaan keluarga.

2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan pengujian hipotesis. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan keluarga sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Sampel penelitian ditentukan secara purposive sampling kemudian didapatkan sample sebanyak 48 sampel yang terdiri dari 12 perusahaan selama empat tahun. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berikut ini model analisis regresi berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 CO + \beta_2 FO + \beta_3 INST + \beta_4 MAN + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: Kinerja Perusahaan (Tobin's Q)
α	: Konstanta
CO	: Konsentrasi Kepemilikan
FO	: Kepemilikan Asing
INST	: Kepemilikan Institusional
MAN	: Kepemilikan Manajerial
B	: Koefisien regresi
ε	: Koefisien error

3. Hasil Penelitian

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum yang berupa nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi dan nilai rata-rata dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil analisis statistik deskriptif yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Kinerja Perusahaan	Konsentrasi Kepemilikan	Kepemilikan Asing	Kepemilikan Institusional	Kepemilikan Manajerial
Maximum	1,16	93,77	98,08	92,66	27,75
Minimum	0,00	0,00	0,00	0,54	0,00
Mean	0,33	56,76	27,79	51,30	4,28
Std. Deviasi	0,28	21,74	27,08	25,62	7,33

Sumber: Data yang telah diolah (2021)

Berdasarkan tabel 1 diketahui kinerja perusahaan, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan asing, kepemilikan institusional memiliki nilai rata-rata lebih besar daripada nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan data merupakan data berkelompok. Sementara variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan dengan nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan menunjukkan data yang beragam.

3.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan melalui tes *Kolmogorov-Smirnov* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,53315468
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,155
	Positive	,155
	Negative	-,069
Test Statistic		,155
Asymp. Sig. (2-tailed)		,006 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data yang telah diolah (2021)

Pada tabel 2 dapat dilihat nilai Asymp. Sig. bernilai $0,006 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal. Adapun dalam analisis regresi, yang diuji kenormalan adalah residual atau variabel gangguan yang bersifat stokastik acak, maka data di atas dapat digunakan karena variabel residu berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas merupakan sesuatu dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi tinggi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF) dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,934	1,748		2,250	,030		
	Konsentrasi Kepemilikan	,037	,024	,215	1,553	,128	,949	1,054

Kepemilikan Asing	-,007	,017	-,062	-,418	,678	,835	1,198
Kepemilikan Institusional	-,028	,016	-,254	- 1,833	,074	,945	1,058
Kepemilikan Manajerial	-,150	,064	-,328	- 2,327	,025	,915	1,092

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: Data yang telah diolah (2021)

Dari output di atas dapat dilihat bahwa nilai tolerance adalah 0,949 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF nya adalah 1,054 kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji statistik Durbin Watson, yaitu dengan membandingkan angka Durbin-Watson hitung (DW) dengan nilai kritisnya (d_L dan d_U). Dengan ukuran sample $n = 48$, $\alpha = 0,05$ dan banyaknya variabel independen $k = 4$, didapat nilai kritis $d_L = 1,3619$ dan $d_U = 1,7206$. Hasil pengujian autokorelasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,466 ^a	,217	,145	2,64836	,824

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Konsentrasi Kepemilikan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: Data yang telah diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 0,824. Karena nilai DW berada di antara d_U ($1,7206$) < DW ($0,824$) < $4 - d_U$ ($2,2794$), maka dapat disimpulkan terdapat autokorelasi. Sehingga butuh pengujian runs test untuk mengatasi gejala autokorelasi.

Tabel 5 Hasil Uji Runs Test

Runs Test

Unstandardized
Residual

Test Value ^a	5.58311
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	13
Z	-1.411
Asymp. Sig. (2-tailed)	.158

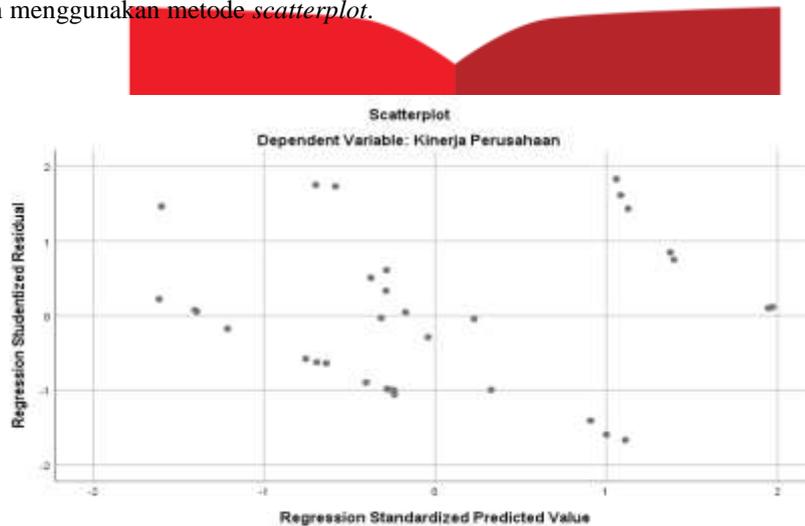
a. Median

Sumber: Data yang telah diolah (2021)

Dari tabel 4. Diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,158. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi penelitian ini.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian menggunakan metode *scatterplot*.



Gambar 1 Hasil Uji Heterokedastisitas *Scatterplot*

Sumber: Data yang telah diolah (2021)

Berdasarkan gambar *scatterplot* pada gambar 1 Dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar di atas nol dan di bawah nol pada sumbu Y, serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dan hasil regresi linier berganda layak untuk digunakan untuk analisa dan interpretasi yang lebih mendalam.

3.3 Hasil Analisis Regresi

a. Koefisien Determinasi

Tabel 6 Analisis Korelasi Berganda

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,466 ^a	,217	,145	2,64836	,824

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Konsentrasi Kepemilikan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: Data yang telah diolah (2021)

Variabel Konsentrasi Kepemilikan (X_1), Kepemilikan Asing (X_2), Kepemilikan Institusional (X_3), Kepemilikan Manajerial (X_4) memberikan pengaruh sebesar 21,7% terhadap Kinerja Perusahaan (Y). Sedangkan sisanya sebesar 78,3% merupakan kontribusi variabel lain selain Konsentrasi Kepemilikan (X_1), Kepemilikan Asing (X_2), Kepemilikan Institusional (X_3), Kepemilikan Manajerial (X_4).

b. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Tabel 7 Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83,746	4	20,937	2,985	,029 ^b
	Residual	301,593	43	7,014		
	Total	385,339	47			

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Konsentrasi Kepemilikan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing

Sumber: Data yang telah diolah (2021)

Dari tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 2,985. Karena nilai F hitung ($2,985 > F$ tabel (2,59)), maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari Konsentrasi Kepemilikan (X_1), Kepemilikan Asing (X_2), Kepemilikan Institusional (X_3), dan Kepemilikan Manajerial (X_4) terhadap Kinerja Perusahaan.

c. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji T)

Tabel 8 Hasil Uji T

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3,934	1,748		2,250	,030		
	Konsentrasi Kepemilikan	,037	,024	,215	1,553	,128	,949	1,054
	Kepemilikan Asing	-,007	,017	-,062	-,418	,678	,835	1,198
	Kepemilikan Institusional	-,028	,016	-,254	-1,833	,074	,945	1,058
	Kepemilikan Manajerial	-,150	,064	-,328	-2,327	,025	,915	1,092

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: Data yang telah diolah (2021)

Berdasarkan hasil Uji T pada tabel 4.14 maka dapat diketahui arti dari hasil uji T yaitu:

- 1) Pada variabel konsentrasi kepemilikan nilai signifikansi 0,128. Nilai ini lebih besar dari 0,05. Sehingga secara parsial tidak ada pengaruh dari Konsentrasi Kepemilikan (X_1) terhadap Kinerja Perusahaan (Y).

- 2) Pada variabel kepemilikan asing memiliki nilai signifikansi 0,678. Nilai ini lebih besar dari 0,05, Sehingga secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan dari Kepemilikan Asing (X_2) terhadap Kinerja Perusahaan (Y).
- 3) Pada variabel kepemilikan institusional memiliki nilai signifikansi 0,674 >. Nilai ini lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh tidak signifikan dari Kepemilikan Institusional (X_3) terhadap Kinerja Perusahaan (Y).
- 4) Pada variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikansi 0,025. Nilai ini lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh dari Kepemilikan Manajerial (X_4) terhadap Kinerja Perusahaan (Y).

3.4 Hasil Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil Uji T pada tabel 4.15, diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,934 + 0,037 X_1 - 0,007 X_2 - 0,028 X_3 - 0,150 X_4 + e$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.16 dan hasil persamaan regresi berganda dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta Kinerja Perusahaan sebesar 3,934. Artinya, jika variabel Kinerja Perusahaan (Y) tidak dipengaruhi oleh variabel independennya yaitu Konsentrasi Kepemilikan (X_1), Kepemilikan Asing (X_2), Kepemilikan Institusional (X_3), Kepemilikan Manajerial (X_4) bernilai konstan.
- Tanda koefisien regresi variabel independen menunjukkan arah hubungan dari variabel yang bersangkutan dengan Kinerja Perusahaan. Koefisien regresi untuk variabel independen X_1 bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Konsentrasi Kepemilikan (X_1) dengan Kinerja Perusahaan (Y). Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,037 mengandung arti untuk setiap pertambahan Konsentrasi Kepemilikan (X_1) sebesar 1 satuan akan menyebabkan meningkatnya Kinerja Perusahaan (Y) sebesar 0,037.
- Koefisien regresi untuk variabel independen X_2 bernilai negatif, menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara Kepemilikan Asing (X_2) dengan Kinerja Perusahaan (Y). Koefisien regresi variabel X_2 sebesar - 0,007 mengandung arti untuk setiap pertambahan Kepemilikan Asing (X_2) sebesar 1 satuan akan menyebabkan menurunnya Kinerja Perusahaan (Y) sebesar 0,007.
- Koefisien regresi untuk variabel independen X_3 bernilai negatif, menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara Kepemilikan Institusional (X_3) dengan Kinerja Perusahaan (Y). Koefisien regresi variabel (X_3) sebesar mengandung arti untuk setiap pertambahan Kepemilikan Institusional (X_3) sebesar - 0,028 1 satuan akan menyebabkan menurunnya Kinerja Perusahaan (Y) sebesar 0,028.
- Koefisien regresi untuk variabel independen X_4 bernilai negatif, menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara Kepemilikan Manajerial (X_4) dengan Kinerja Perusahaan (Y). Koefisien regresi variabel (X_4) sebesar mengandung arti untuk setiap pertambahan Kepemilikan Manajerial (X_4) sebesar -0,150 satu satuan akan menyebabkan menurunnya Kinerja Perusahaan (Y) sebesar 0,150.

3.5 Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja perusahaan, didapat nilai signifikansi 0,128 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,037. Nilai signifikansi 0,128 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil ini mempunyai arti bahwa konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan.

Hasil ini mengindikasikan saat konsentrasi kepemilikan mengalami peningkatan maka tidak diikuti dengan meningkatnya kinerja perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wisnuwardhana dan Novianti (2018) namun tidak sejalan dengan penelitian Lestari dan Juliarto (2017).

b. Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan diketahui nilai signifikansi 0,678 dan nilai koefisiensi sebesar -0,007. Nilai signifikansi 0,678 > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil ini mempunyai arti bahwa kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Darmawan (2015), namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Indarwati (2015).

c. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan diketahui nilai signifikansi 0,074 dan nilai koefisien -0,028. Nilai signifikansi $0,074 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini mengindikasikan saat kepemilikan institusional mengalami peningkatan maka hal ini tidak diikuti dengan meningkatnya kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Darmawan (2017) dan William dan Sanjaya (2017) namun tidak sejalan dengan Singapurwoko (2015).

d. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan tabel hasil uji t, diketahui kepemilikan manajerial kinerja perusahaan dengan koefisien -0,150 dan nilai probabilitas signifikansinya sebesar 0,025. Nilai signifikansi $0,025 < 0,05$ sehingga kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan maka semakin turun kinerja suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Fadillah (2017) namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Indarwati (2015).

4 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah konsentrasi kepemilikan, kepemilikan asing, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan keluarga yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Variabel konsentrasi kepemilikan, kepemilikan asing, dan kepemilikan institusional secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan keluarga yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018. Pada variabel kepemilikan manajerial memiliki secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan keluarga yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018.

REFERENSI

- [1] Al-Ghamdi, Mohammed & Rhodes, Mark. 2015. "Family Ownership, Corporate Governance and Performance: Evidence from Saudi Arabia." *International Journal of Economics and Finance* 7(2): 78–89.
- [2] Darmawan, Adi Setya. 2015. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)."
- [3] Fadillah, Adil Ridlo. 2017. "Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45." *Jurnal Akuntansi* 12(1): 38–52.
- [4] Indarwati, Penta. 2015. "Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan." *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* Vol. 6(1): 104–19.
- [5] Lestari, N. & Juliarto, A. 2017. "Pengaruh Dimensi Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur." *Diponegoro Journal of Accounting* 6(3): 742–51.
- [6] William, John & Sanjaya, Riki. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai." *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 11(1): 15.
- [7] Wisnuwardana & Novianti. 2018. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 6(2).

